

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin naik *Current Ratio* maka pertumbuhan laba akan semakin mengalami penurunan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya *Current Ratio* tidak mampu mengoptimalkan penggunaannya secara baik dalam memenuhi kewajiban pendek dan ketersediaan modal kerja untuk aktivitas operasional perusahaan, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan laba.
2. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin naik *Debt to Equity Ratio* maka pertumbuhan laba akan semakin mengalami penurunan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa besarnya ekuitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang tinggi. Dengan hutang yang tinggi jika perusahaan tidak mampu untuk menutupi seluruh beban bunga yang harus dibayarkan maka menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan.
3. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin naik *Total*

Assets Turnover maka pertumbuhan laba juga akan semakin mengalami kenaikan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya *Total Assets Turnover* menunjukkan jika efektivitas operasional perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dari ketersediaan total aktiva perusahaan berjalan sangat efektif dan efisien, sehingga memberikan pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba.

4. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang bisa diberikan kepada para pihak seperti berikut ini :

1. Jika perusahaan ingin dikatakan likuid pada aktiva lancarnya maka disarankan perusahaan dapat melakukan penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas untuk membayar kewajiban pendek perusahaan, sehingga aktiva lancar dapat menjamin kewajiban pendek yang akan segera jatuh tempo. Perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan dari kreditur maupun investor guna memperlancar kegiatan operasional perusahaan yang dapat menyebabkan laba perusahaan meningkat.
2. Jika perusahaan menginginkan kelancaran aktifitas usahanya berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan laba, maka dapat disarankan jumlah ekuitas yang dibiayai oleh utang tidak terlalu besar agar beban bunga tidak semakin besar. Modal atau ekuitas perusahaan yang ada harus dapat

dioperasionalkan untuk aktifitas perusahaan secara baik dan efisien agar modal perusahaan dapat menaikkan laba perusahaan.

3. Jika perusahaan menginginkan pertumbuhan laba yang meningkat untuk menunjang kinerja perusahaan, maka disarankan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara baik yaitu dengan cara meningkatkan perputaran total aset, karena apabila perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka biaya modalnya terlalu tinggi yang mana labanya akan berkurang dan jika aset terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang.